

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pada penelitian ini telah terbukti bahwa terdapat hubungan antara empati siswa reguler dengan *bullying* di Sekolah Dasar Inklusif SD IT Permata Hati Kabupaten Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara empati dan *bullying*. Meskipun diketahui sifat hubungannya positif, tetapi bila didalami lebih lanjut ditemukan ada kategori yang berlawanan arah. Berdasarkan nilai kategorisasi dapat dilihat bahwa nilai variabel empati dalam penelitian ini berada pada kategori rendah dan nilai kategori variabel *bullying* siswa reguler laki-laki berada pada kategori tinggi.
2. Data di lapangan penelitian menunjukkan bahwa empati siswa reguler berada pada kategori rendah dan *bullying* pada perempuan berada di kategori sedang. Untuk *bullying* pada laki-laki berada di kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa empati siswa reguler dengan *bullying* pada siswa reguler laki-laki di Sekolah Dasar Inklusif SD IT Permata Hati Kabupaten Bekasi berada dalam kondisi yang mengkhawatirkan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

- a. Bagi sekolah dasar inklusif SD IT Permata Hati Kabupaten Bekasi diharapkan menyelenggarakan seminar berkaitan dengan pendidikan inklusi bagi seluruh orang tua siswa. Hal tersebut diharapkan dapat menumbuhkan empati siswa reguler dan orang tua terhadap siswa berkebutuhan khusus.
- b. Sekolah juga dapat menerapkan pembelajaran berbentuk *peer tutorial*. Pelaksanaan dilakukan bersama guru pendamping

Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal. Diharapkan dengan metode tersebut, siswa reguler lebih bisa memahami dan menerapkan sikap empati kepada siswa berkebutuhan khusus.

- c. Sekolah diharapkan untuk dapat memberikan tenaga pengajar yang berkompeten dan memiliki keahlian khusus untuk siswa berkebutuhan khusus.
- d. Bagi sekolah disarankan untuk menerapkan *individual education program* (IEP) sesuai dengan standar atau kemampuan siswa berkebutuhan khusus.
- e. Bagi guru SD IT Permata Hati Kabupaten Bekasi diharapkan dapat memotivasi siswa reguler untuk menjalin interaksi dengan siswa berkebutuhan khusus di berbagai kegiatan sekolah.

5.2.2 Saran bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa diharapkan untuk meneliti beberapa variabel lain, seperti :

- a. Penerimaan sosial siswa reguler terhadap perbedaan yang ada pada siswa berkebutuhan khusus. Pada penelitian ini ditemukan bahwa siswa reguler masih kesulitan untuk menerima siswa berkebutuhan khusus yang memiliki karakteristik berbeda dengan dirinya.
- b. *Helping behavior* atau sikap menolong siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus yang mengalami kesulitan belajar. beberapa siswa reguler di sekolah tersebut tidak peduli dengan kesulitan yang dialami siswa berkebutuhan khusus terutama kesulitan saat belajar.